

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERESMIAN BURSA KARBON
PADA SAHAM LQ45 *LOW CARBON LEADERS* DI INDONESIA**

(Studi Peristiwa Pada Saham Indeks LQ45 Low Carbon Leaders)

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang)*



Oleh :

**FARHAN AL AZHAR BESRI
2022/22059280**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERESMIAN BURSA KARBON
PADA SAHAM LQ45 *LOW CARBON LEADERS* DI INDONESIA**

Nama : Farhan Al-Azhar Besri
NIM/ TM : 22059280 / 2022
Departemen : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

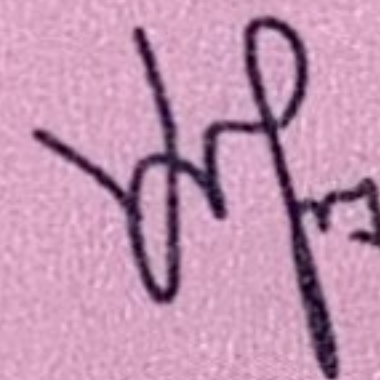
Padang, Januari 2025

Disetujui Oleh :
Kepala Departemen Manajemen

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
197209021998021001



Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D
198004042006042002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERESMIAN BURSA KARBON
PADA SAHAM LQ45 LOW CARBON LEADERS DI INDONESIA**

Nama : Farhan Al-Azhar Besri
NIM/ TM : 22059280 / 2022
Departemen : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

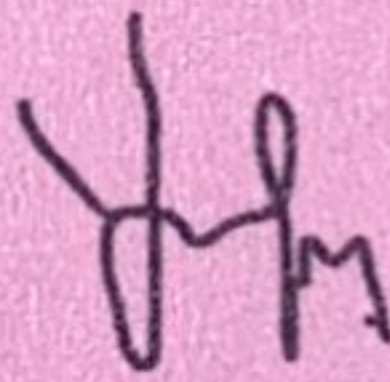
Padang, Januari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

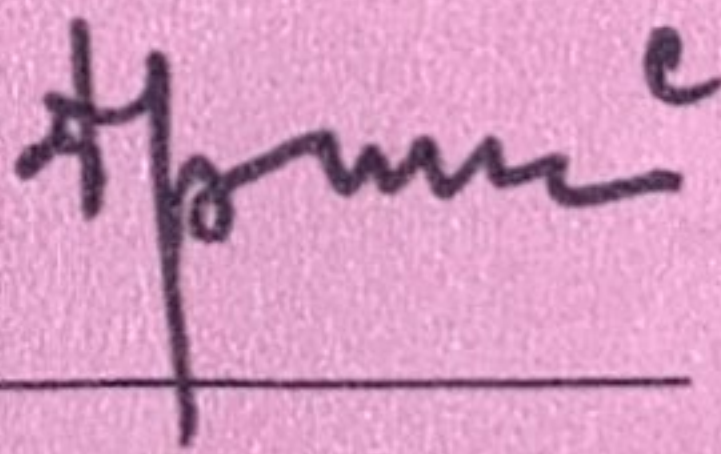
Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D

(Pembimbing)



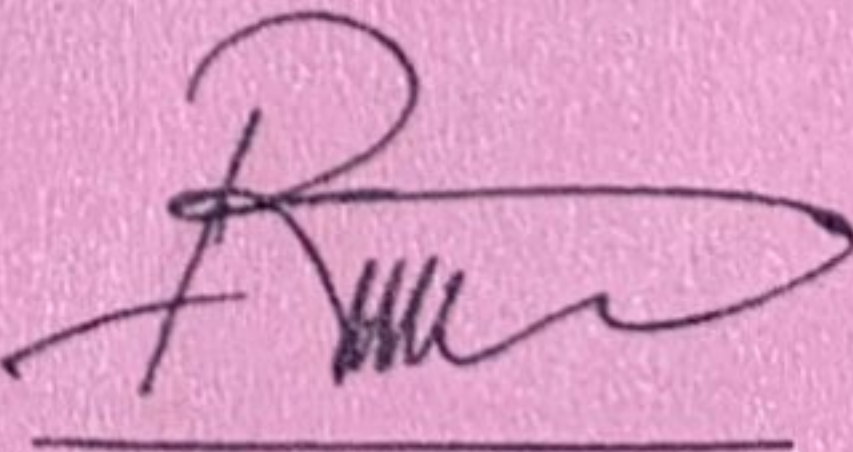
Abel Tasman, SE, MM

(Penguji 1)



Dr. Rosyeni Rasyid, SE., ME.

(Penguji 2)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Al-Azhar Besri
NIM/TM : 22059280 / 2022
Tempat/Tgl Lahir : Pariaman / 6 Juli 2000
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Alamat : Jawi – Jawi, Pariaman
Judul Skripsi : *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peresmian Bursa Karbon Pada Saham Lq45 Low Carbon Leaders Di Indonesia*

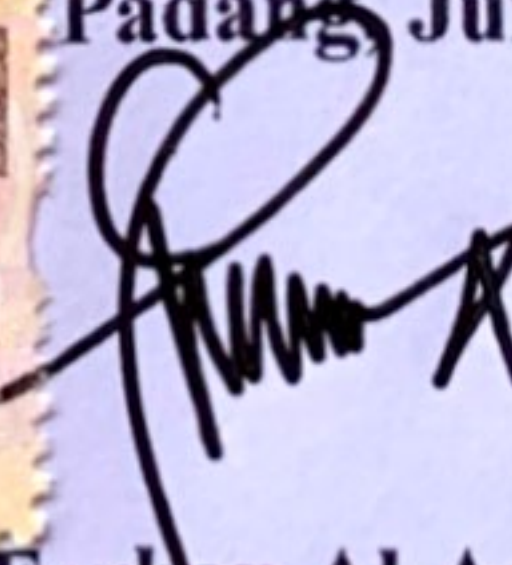
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim Pembimbing, tim Penguji dan Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar sarjana yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.



Padang, Juni 2024


Farhan Al-Azhar Besri
22059280

ABSTRAK

Farhan Al-Azhar Besri (22059280) : Reaksi Pasar Modal Terhadap Peresmian Bursa Karbon Pada Saham Lq45 Low Carbon Leaders Di Indonesia (Studi Peristiwa Pada Saham Indeks LQ45 *Low Carbon Leaders*)

Pembimbing : Aimatul Yumna, S.E., M.Fin., Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pasar saham merespons peristiwa Peresmian Bursa Karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, dengan fokus pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 *Low Carbon Leaders*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian terdiri dari 27 dari 30 perusahaan sektor indeks LQ45 *Low Carbon Leaders* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui peninjauan langsung di situs idx.co.id dan Yahoo Finance. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), serta uji beda menggunakan metode *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed-Rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Average Abnormal Return* (AR) dan *Average Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa, akan tetapi terdapat perbedaan *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada hari-hari disekitar pengamatan.

Kata Kunci: Peresmian Bursa Karbon, LQ45LCL, *abnormal return*, *trading volume activity*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul **Reaksi Pasar Modal Terhadap Peresmian Bursa Karbon Pada Saham Lq45 *Low Carbon Leaders* Di Indonesia** Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Studi Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini tentu penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Meskipun demikian, atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan semestinya. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin sekali mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Aimatul Yumna, S.E., M.Fin., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasihat, masukan dan selalu sabar membimbing penulis.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syahrizal, S.E., M.Si., selaku ketua departemen S1 Manajemen.
4. Bapak/ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa beserta dukungan kepada penulis baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga saat ini.
6. Kepada seluruh teman seperjuangan manajemen transfer angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
7. Terakhir semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Sebagai penutup, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan penulis tugas akhir selanjutnya serta kita semua. Aamiin.

Pariaman, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
2.1. Kajian Teori	13
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.1.2. Teori Pasar Modal Efisien (<i>Efficient Capital Market Theory</i>).....	15
2.1.3. <i>Return Saham</i>	16
2.1.4. <i>Abnormal Return (AR)</i>	17
2.1.5. <i>Trade Volume Activity (TVA)</i>	18
2.1.6. <i>Event Studi</i>	20
2.1.7. Bursa Karbon	22
2.1.8. <i>LQ45 Low Carbon Leaders</i>	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Konseptual	31
2.4. Hipotesis	33
2.4.1. Perbedaan Average Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa.....	33
2.4.2. Perbedaan Average Trade Volume Activity sebelum dan sesudah Peristiwa.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	36
3.3. Sumber Data	37
3.4. Populasi dan Sampel.....	38

3.4.1.	Populasi	38
3.4.2.	Sampel.....	39
3.5.	Variabel Penelitian.....	41
3.5.1.	<i>Abnormal Return</i> (AR).....	41
3.5.2.	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA).....	43
3.6.	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	44
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.6.2.	Uji Normalitas.....	47
3.7.	Pengujian Hipotesis	48
3.7.1.	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> (Uji Sampel Berpasangan)	48
3.7.2.	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
4.1.	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.1.2	Statistik Deskriptif	52
4.1.3	Analisis Data Uji Normalitas	54
4.2.	Pengujian Hipotesis.....	57
4.2.1	Pengujian Hipotesis 1.....	57
4.2.2	Pengujian Hipotesis Alternatif 1	59
4.2.1	Pengujian Hipotesis 2	61
4.2.2	Pengujian Hipotesis Alternatif 2	62
4.3.	Pembahasan	66
4.3.1	Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Peresmian.....	67
4.3.2	Perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Peresmian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		74
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Daftar Saham Indeks LQ45LCL Periode Agustus-Februari 2024	38
Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik Average Abnormal Return Dan Average Trading Volume Activity	52
Tabel 4. 2 Analisis Data Uji Normalitas Average Abnormal Return.....	54
Tabel 4. 3 Analisis Data Uji Normalitas Abnormal Return.....	55
Tabel 4. 4 Analisis Data Uji Normalitas Average Trading Volume Activity	55
Tabel 4. 5 Analisis Data Uji Normalitas Trading Volume Activity	56
Tabel 4. 6 Tabel Uji Paired Sample T-Test AAR Periode Sebelum Dan Sesudah Peristiwa.....	58
Tabel 4. 7 Tabel Uji Paired Sample T-Test AR Periode Hari-Hari Pengamatan Peristiwa.....	60
Tabel 4. 8 Tabel Uji Wilcoxon Signed Rank Test AR Periode Hari-Hari Pengamatan Peristiwa.....	60
Tabel 4. 9 Tabel Uji Paired Sample T-Test ATVA periode Sebelum dan Sesudah Peristiwa.....	62
Tabel 4. 10 Tabel Uji Wilcoxon Signed Rank Test TVA Sebelum dan Sesudah Peristiwa.....	63
Tabel 4. 11 Hasil Rangkuman Penelitian Hipotesis	64
Tabel 4. 12 Hasil Rangkuman Penelitian Hipotesis Alternatif.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3. 1 Event Window	45

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sampel	84
Lampiran 2 Rekap Harga Penutupan Dan Volume Perdagangan Saham	85
Lampiran 3 Rekap Return Saham Dan Market	91

Lampiran 4 Rekapitan Abnormal Return	95
Lampiran 5 Rekapitan Average Abnormal Return	99
Lampiran 6 Rekapitan Volume Dan Lembar Saham Beredar	100
Lampiran 7 Rekapitan Trading Volume Activity.....	105
Lampiran 8 Rekapitan Average Trading Volume Activity	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal berperan penting dalam mendorong perekonomian suatu negara dan sering dijadikan sebagai indikator utama gambaran ekonomi negara tersebut, Kestabilan perekonomian suatu negara berpengaruh terhadap kinerja di dalam pasar modal negara tersebut, begitu pula dengan pasar modal Indonesia (Ningsih and Cahyaningdyah 2014).

Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan dimasa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Jika calon investor meragukan kualitas dari manajemen, maka keraguan ini dapat tercermin di harga surat berharga yang turun. Dengan demikian pasar modal dapat digunakan sebagai sarana tidak langsung pengukur kualitas manajemen (Arrum and Wahyono 2021). Oleh karena itu investor membutuhkan informasi yang relevan dalam mengambil keputusan investasi. Dengan informasi yang cukup investor akan

membentuk portofolio untuk memaksimalkan return pada risiko yang mampu ditanggungnya (Murtini and K. Widyatmadja 2011).

Sehubungan dengan hal tersebut, para investor akan berlomba-lomba untuk mencari informasi-informasi yang relevan dengan pasar. Jejaring sosial memberikan peluang bagi investor untuk memperluas informasi (Arrum and Wahyono 2021). Informasi yang disediakan pasar akan direspon secara berbeda oleh setiap investor Rahayu et al (2023). Hal tersebut memunculkan hipotesis pasar efisien (Efficient Market Hypothesis/ EMH) (Sabina et al. 2018).

Pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua surat berharga yang diperdagangkan mencerminkan semua informasi yang tersedia, baik informasi masa lalu maupun informasi yang merupakan opini atau pendapat rasional yang beredar, di pasar dan dapat mempengaruhi perubahan harga, misalnya jika banyak investor di pasar berpikir demikian, harga saham akan naik, informasi tersebut akan tercermin dari perubahan harga saham yang cenderung naik (Cahyaningdyah dan Putra, 2013).

Berbagai peristiwa atau fenomena yang memiliki kekuatan informasi bagi investor sangat mempengaruhi pasar modal. Semakin penting peran pasar modal bagi perekonomian suatu negara maka semakin sensitif pasar modal itu terhadap berbagai peristiwa atau kejadian penting disekitarnya, baik yang berkaitan atau yang tidak berkaitan langsung dengan isu ekonomi (Sandi Marsuni et al. 2023).

Fenomena perubahan iklim merupakan isu global yang dampaknya sudah secara nyata dirasakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dampak dari perubahan iklim tersebut dapat menguntungkan (bersifat positif) atau merugikan (bersifat negatif). Isu perubahan iklim telah lama menjadi isu global yang perlu mendapat perhatian Pemerintah. Persaingan global dalam penanganan permasalahan ini menjadi salah satu kunci utama pembangunan berkelanjutan Indonesia di masa depan. Pengumuman berita terkini dari lembaga keuangan dan media internasional menunjukkan bahwa perubahan iklim merupakan sektor ekonomi yang penting di masa depan (Paribas 2020).

Perubahan iklim tidak dapat dipisahkan dari emisi karbon. Upaya untuk menurunkan emisi karbon merupakan salah satu upaya untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif perubahan iklim. Menyadari risiko yang akan muncul, negara-negara maju sudah terlebih dulu berupaya mengelola emisi karbon. Negara negara maju menggunakan pendekatan antar disiplin keilmuan untuk menghasilkan kebijakan yang paling optimal untuk menurunkan emisi karbon salah satunya dengan Bursa karbon (Irama 2020).

Bursa Karbon adalah sistem yang mengatur tentang perdagangan karbon atau catatan kepemilikan unit karbon dalam bentuk kredit karbon atau izin untuk membuang sejumlah karbon dioksida (CO₂) ke atmosfer. Tujuannya adalah untuk menekan emisi gas rumah kaca secara efektif dan

efisien dengan menciptakan insentif bagi perusahaan untuk mengurangi emisi.

Bursa karbon merupakan bentuk upaya global untuk mengatasi dampak perubahan iklim dengan mengurangi emisi gas rumah kaca. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan insentif ekonomi bagi bisnis dan negara untuk membatasi karbon dioksida (CO₂) serta emisi gas rumah kaca lainnya. Dengan memasukkan biaya dari emisi karbon ke dalam kegiatan ekonomi, bursa karbon menciptakan dorongan kepada para perusahaan untuk mengadopsi teknologi yang lebih bersih serta ramah lingkungan. Pasar karbon Indonesia dirancang untuk memfasilitasi perdagangan sertifikat kredit karbon yang diterbitkan untuk proyek atau kegiatan dalam menghilangkan emisi gas rumah kaca dari atmosfer untuk perusahaan yang menghasilkan emisi karbon di bawah ambang batas polusi yang ditetapkan pemerintah.

Hal ini merupakan langkah penting dalam upaya Indonesia untuk mencapai target pengurangan emisi yang ditetapkan dalam Perjanjian Paris yaitu *Nationally Determined Contributions* (NDC) tentang perubahan iklim dan emisi gas rumah kaca. Keberadaan Bursa Karbon merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan Indonesia demi menunjukkan komitmen untuk melengkapi ekosistem dalam mendukung kebijakan *Net Zero Emission* pada tahun 2030 sekaligus memanfaatkan potensi perdagangan karbon secara internasional (Mardiansyah 2023).

Berdasarkan berita VOA Indonesia Selasa, 26 September 2023, Presiden Joko Widodo secara resmi meluncurkan dan membuka perdagangan karbon di bursa karbon Indonesia atau *IDX Carbon Exchange* (*IDX Carbon*) di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta. Peresmian *IDX Carbon* menandai jual-beli karbon melalui bursa yang pertama di Indonesia.

Dalam peresmian tersebut Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyatakan bahwa peresmian bursa karbon merupakan kontribusi nyata Indonesia untuk berjuang bersama dunia dalam perubahan iklim karena keuntungan dari perdagangan karbon akan direinvestasikan pada upaya menjaga lingkungan khususnya pengurangan emisi karbon (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Peresmian bursa karbon diharapkan akan berdampak pada kinerja saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ45LCL (*low carbon leaders*) yang merupakan kumpulan 30 saham paling *liquid* dan ramah lingkungan di BEI. *IDX Carbon* sendiri merupakan badan penyelenggara bursa karbon/pasar karbon yang diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperdagangkan unit Karbon tersebut. Saat ini Unit Karbon yang diperdagangkan berupa PTBAE-PU (*allowance*) dan SPE-GRK (*carbon offset*). Kegiatan operasional *IDXCarbon* ini dikelola oleh PT Bursa Efek Indonesia (idxcarbon.co.id).

Pengungkapan informasi karbon dan kinerja karbon dianggap sebagai salah satu hal penting yang perlu dipertimbangkan bagi investor. Pengungkapan emisi karbon mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik dan kinerja karbon yang unggul sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan lingkungan perusahaan yang baik dapat menguntungkan perusahaan dengan adanya peningkatan nilai melalui pengurangan biaya modal serta peningkatan arus kas atau keduanya. Manajemen perusahaan dapat mengungkapkan informasi karbon perusahaan melalui laporan keberlanjutan (*sustainability report*) mereka.

Pasar modal merupakan salah satu instrument dalam ekonomi yang dimana instrument tersebut di pengaruhi oleh macam-macam peristiwa yang mengandung sebuah informasi bagi para investor yang berinvestasi. Dalam pasar modal yang efisien, suatu pasar akan bereaksi dengan cepat terhadap semua informasi yang relevan. Hal ini dapat di tunjukan oleh perubahan harga saham yang melebihi kondisi normal sehingga menimbulkan abnormal return dan trading volume activity.

Dengan informasi ini pasar modal akan bereaksi terhadap berita ini, Reaksi pasar modal terhadap peresmian bursa karbon dapat bervariasi tergantung pada seberapa besar dampak yang diharapkan pada kinerja dan profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih ramah lingkungan dan sudah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi emisi karbon diharapkan akan mendapat respon positif dari investor, sementara

perusahaan dengan jejak karbon yang besar dan belum mengambil langkah-langkah mitigasi mungkin akan menghadapi tekanan dari investor.

Berbagai perusahaan berusaha terlibat aktif dalam penanganan perubahan lingkungan dari kompetitor agar perusahaan mendapatkan keunggulan bersaing. Respons pasar yang positif menjadi salah satu strategi keberlanjutan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai di pasar saham. Kinerja karbon dapat mengarahkan pada peningkatan nilai pemegang saham, Perusahaan dengan kinerja karbon yang baik akan mengirimkan sinyal positif kepada pasar. Tindakan ini diapresiasi oleh berbagai investor dengan meningkatkan pangsa pasar perusahaan sehingga meningkatkan relevansi nilai perusahaan dengan melibatkan kinerja karbon. Pengungkapan informasi karbon perusahaan akan menghasilkan apresiasi nilai bagi Perusahaan.

Pada peresmian bursa karbon (*IDXCarbon*) ini pasar merespon yang mengakibatkan adanya reaksi pasar dikarenakan sebuah peristiwa tersebut. Untuk mengukur suatu reaksi pasar dapat dilihat dari sebuah *event study* atau studi peristiwa. Menurut Jogiyanto (2014) studi peristiwa adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya di publikasikan sebagai suatu pengumuman. Pendekatan *event study* (studi peristiwa) digunakan pada penelitian ini. Studi kasus ialah studi tentang reaksi terhadap pasar pada suatu peristiwa atau isu pada sebuah berita atau informasinya yang telah dipublikasikan menjadi berita besar dan mempengaruhi berbagai aspek (Suwanto dan Wulandari, 2021).

Berbagai peristiwa yang memiliki kekuatan informasi bagi investor sangat mempengaruhi pasar modal. Semakin penting peran pasar modal bagi perekonomian suatu negara, semakin sensitif pasar modal itu terhadap berbagai peristiwa atau kejadian penting disekitarnya, baik yang berkaitan atau yang tidak berkaitan langsung dengan isu ekonomi (Suryawijaya dan Setiawan, 1998).

Peristiwa pengumuman peresmian ini diduga kuat mengandung informasi dan reaksi investor terhadap pasar modal yang dimana saat ini pasar modal Indonesia diduduki oleh Sebagian besar investor asing, maka dari itu perhatian para pemegang saham terutama investor luar negeri sangat bergantung terhadap kebijakan dan regulasi pemerintah kedepannya, dengan adanya peristiwa peresmian ini dianggap menjadi sentimen positif yang nantinya akan menjadi salah satu perhatian pemerintah terhadap kebijakan dan regulasi penjamin terhadap investor terutama investor luar negeri atau asing.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi apakah terdapat perbedaan *average abnormal return* dan *average trading volume activity*, sebelum dan sesudah peristiwa peresmian bursa karbon di Indonesia. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian berupa data sekunder yang di dapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi saham perusahaan yahoo finance (www.yahoo.finance.com).

Apabila investor memanfaatkan informasi tersebut, maka fenomena ini akan berpengaruh pada perubahan *Abnormal Return* dan *Trade Volume Activity*. Maka Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Reaksi Pasar Modal Terhadap Peresmian Bursa Karbon Pada Indeks LQ45 Low Carbon Leaders Di Indonesia (Studi Pada Saham Indeks LQ45LCL)”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman peresmian bursa karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Informasi yang diperoleh dari suatu pengumuman, dapat menciptakan pengembalian *abnormal return* kepada pemegang saham yang menyebabkan reaksi positif maupun negatif. reaksi pasar akan menunjukkan kenaikan harga saham apabila informasi bersifat positif. Sebaliknya, reaksi pasar akan menunjukkan penurunan harga apabila informasi bersifat negative.

Kenaikan dan penurunan harga saham biasanya berhubungan dengan perubahan yang sama pada volume perdagangan. Pasar akan bereaksi positif apabila permintaan saham akan lebih tinggi dari pada penawaran, sehingga volume perdagangan mengalami peningkatan. Sebaliknya, pasar akan bereaksi negative apabila permintaan saham akan lebih rendah dari penawaran, sehingga volume perdagangan mengalami penurunan.

Adanya pergerakan laju naik turun saham yang menyebabkan penulis ingin melakukan penelitian dalam hal *Abnormal Return* dan *Trade Volume Activity* di Bursa Efek Indonesia khususnya pada indeks LQ45 *Low Carbon Leaders* terhadap Pengumuman peresmian bursa karbon (IDX *Carbon*) yang diresmikan pada tanggal 26 September 2023 Oleh Bapak Presiden Republik Indonesia **Joko Widodo**.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi cakupan masalah agar tidak terlalu luas, penulis memutuskan untuk hanya mempertimbangkan variabel independen yang terbatas pada pengumuman peresmian bursa karbon (IDX *Carbon*) oleh Presiden pada tanggal 26 September 2023. Penelitian ini memfokuskan periode waktu H-7 sebelum pengumuman dan H+7 setelah pengumuman. Saham-saham yang akan diteliti adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam indeks LQ45LCL. Penelitian ini akan memfokuskan pada periode jam kerja (hari kerja) di mana Bursa aktif melakukan perdagangan saham.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Average Abnormal Return* sebelum dan setelah Pengumuman resmi berdirinya bursa karbon (IDX *Carbon*) di Indonesia?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Average Trade Volume Activity* sebelum dan setelah Pengumuman resmi berdirinya bursa karbon (IDX *Carbon*) di Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana reaksi pasar saham terhadap peristiwa Pengumuman peresmian bursa karbon (IDX *Carbon*) di Indonesia. Apakah fenomena tersebut memiliki perbedaan secara signifikan atau tidak sebelum dan sesudah peristiwa, dilihat dari perubahan *Average Abnormal Return* dan *Average Trade Volume Activity*.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak tertentu mengenai pengumuman peristiwa peresmian bursa karbon (IDX *Carbon*). Pihak-pihak itu adalah :

1. Investor

Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana pasar modal bereaksi terhadap pengumuman peresmian bursa karbon. Dengan mengetahui reaksi pasar (*abnormal return* dan *trading volume activity*), investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, terutama pada saham-saham perusahaan yang terkait dengan isu lingkungan dan emisi karbon.

2. Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Perusahaan mengenai pentingnya memperhatikan isu lingkungan dan emisi karbon dalam operasional mereka. Perusahaan dapat mengamati bagaimana pasar merespons inisiatif bursa karbon dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka.

3. Regulator Pasar Modal (OJK dan BEI)

Bagi regulator pasar modal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai keefektifan inisiatif bursa karbon dalam mendorong perusahaan untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan praktik bisnis yang berkelanjutan secara lingkungan.

4. Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan regulasi terkait upaya mitigasi perubahan iklim, terutama dalam konteks pasar modal dan sektor keuangan.

5. Akademisi dan Peneliti

Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan studi lebih lanjut dalam bidang pasar modal, kebijakan lingkungan, serta isu-isu yang berkaitan dengan perubahan iklim.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang reaksi pasar modal terhadap reaksi pasar terhadap peristiwa Peresmian Bursa Karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pada *average abnormal return* (AAR) yang signifikan 7 hari sebelum dan sesudah peristiwa Peresmian Bursa Karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Akan tetapi terdapat perbedaan *abnormal return* (AR) pada hari-hari disekitar pengamatan peristiwa Peresmian Bursa Karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.
2. Tidak terdapat perbedaan pada *average trading volume activity* (ATVA) yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa Peresmian Bursa Karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Akan tetapi terdapat perbedaan *trading volume activity* (TVA) pada hari-hari disekitar pengamatan peristiwa Peresmian Bursa Karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Penyebab dari tidak adanya reaksi ini diduga kuat dan dapat dipahami dengan melihat bahwa para investor mungkin tidak melihat peresmian Bursa Karbon sebagai suatu informasi yang mengubah fundamental perusahaan atau pasar secara signifikan. Akan tetapi investor

memanfaatkan informasi publik ini sebagai pertimbangan melakukan investasi jangka pendek untuk mengambil keuntungan yang ada.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa peresmian Bursa Karbon tidak memberikan dampak yang mencolok terhadap *average abnormal return* serta *average trading volume activity* saham, yang dapat diartikan bahwa investor tidak mengubah strategi investasi mereka secara signifikan sebagai respons dan memilih untuk “*wait and see*” terhadap peristiwa tersebut.

Akan tetapi peristiwa ini dimanfaatkan penuh bagi investor atau trader jangka pendek untuk mengambil keuntungan disela-sela hari peristiwa Peresmian Bursa Karbon oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian berikutnya dianjurkan untuk melakukan analisis lebih mendalam dengan menggunakan data atau rentang waktu jendela yang lebih panjang guna menentukan apakah dampak peresmian Bursa Karbon bersifat sementara atau berkelanjutan. Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi pengaruh berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan perubahan kebijakan domestik.

Perluasan studi juga disarankan guna mencakup saham-saham di luar LQ45LCL dan sektor-sektor tambahan selain sektor tersebut akan membantu mengidentifikasi apakah pola yang sama juga terlihat di pasar modal Indonesia atau apakah reaksi terhadap bursa karbon berbeda di antara sektor-sektor seperti energi, industri, perkebunan, dan lainnya.

2. Bagi Praktisi

Temuan dari penelitian ini disarankan untuk digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan saat terjadi peristiwa berskala nasional. Informasi yang akurat dan cepat tentang kondisi indeks negara ini penting untuk disampaikan kepada masyarakat umum, karena indeks tersebut dapat menggambarkan perkembangan ekonomi dan berfungsi sebagai indikator deflasi tingkat inflasi suatu negara.

3. Bagi investor

Temuan dari penelitian ini disarankan untuk mengurangi risiko saat terjadi peristiwa besar dengan menganalisis informasi secara akurat mengenai harga saham dan menilai apakah berita tersebut merupakan kabar baik atau buruk, untuk mendapatkan umpan balik yang diinginkan. Selain itu, investor perlu berhati-hati dan tidak mudah percaya pada berita tanpa sumber yang terpercaya. Analisis yang cepat dan tepat penting dilakukan agar investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam diversifikasi portofolio mereka.

Keputusan investor akan mempengaruhi fluktuasi harga saham, volume perdagangan, yang terlihat dari peningkatan permintaan dan kenaikan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisah, Erni. 2020. "Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi XVI Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.
- Amin, Mohammad Arridho Nur. 2024. "Seberapa Besar Dampak Sengketa Pemilu Presiden 2024 Pada Abnormal Return Perusahaan Sub Sektor Perbankan." *Advantage: Journal of Management and Business* 2(1)
- Anggraini, Wahyu, and H M Jogiyanto. 2000. "Penelitian Tentang Informasi Laba Dan Dividen Kas Yang Dibawa Oleh Pengumuman Pemecahan Saham.
- Arrum, Tama Annisa, and Wahyono. 2021. "Pengaruh Operating Capacity, Profitability, Mekanisme Corporate Governance, Dan Firm Size Terhadap Kondisi Financial Distress.
- Ariyani, V. (2024, June). Reaksi Pasar Indonesia pada Peristiwa Pengumuman OJK tentang Perdagangan Karbon Pada Perusahaan IDX80.
- Aulia Mutiara Hatia Putri. 2023. "Bursa Karbon, Ini Bukti Komitmen RI Pada Perubahan Iklim. www.cnbcindonesia.com.
- Cahyaningdyah, Dwi, and Dhany Kurniawan Putra. 2013. "Analisis January Effect Pada Saham Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.
- Choriliyah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). Reaksi Pasar Modal terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas Saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia.
- Dalimunthe, Salsabila Ramadhani Br. 2023. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Perdagangan Karbon : Sebuah Studi Peristiwa Pada Saham Lq45."
- Damayanti, Ely, Rahayu Dwi Larasati, and Kharis Fadlullah Hana. 2020. "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Indonesia Sebagai Negara Maju.
- Darmoputro, A. W. K. (2019). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Proteksi Perdagangan Internasional Us Sepanjang Tahun 2018 (Doctoral dissertation, PPM Manajemen).
- Dilana, A., Ramadhan, A. A., Ahmadi, A. D., Pratiwi, C. A., Caroline, D., &

- Lestari, W. D. The Observation Analysis On The Stock Prices Of Bbri Within Period Of 2018-2021.
- Emelia, E., Suud, C. L., Tangga, F. H., Rawis, C. I., & Maramis, J. B. (2022). Reaksi Pasar Modal Jepang atas Perang Rusia dan Ukraina. Jurnal EMBA
- Fatimatuzzahra, Vita, and Leo Herlambang. 2014. "Reaksi Pasar Atas Penerbitan Sukûk." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan -JESTT* 1(5): 363–78.
- Firmansyah, Amrie, Wiwik Utami, Haryono Umar, and Susi Dwi Mulyani. 2020. "Do Derivative Instruments Increase Firm Risk for Indonesia Non-Financial Companies?" *International Journal of Business*
- Frikasih, Juandri, Militio C. Muaja, Septyo R. Nussy, Grenda Manampiring, and Joubert B. Maramis. 2022. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Suku Bunga the Federal Reserve Bank Amerika Serikat 15 Juni 2022 Pada Indeks Saham Nasdaq 101 Yang Terdaftar Di New York Stock Exchange.
- Ghozali Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan)." *Semarang, Universitas Diponegoro*: 490.
- Harjito, D. (2011). dan Martono.(2014). Manajemen Keuangan.
- Harjito, Yunus, Christin Novita Sari, and - Yulianto. 2017. "Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. "Profdr Jogiyanto Hartono Mba Ak Teori-Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesembilan."
- Hanafi, M. M. (2008). Manajemen keuangan.
- Hartono, Jogiyanto. 2022. *PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTAS*.
- Hernoyo, Muhammad Ade. 2013. "Pengaruh Stock Split Announcement Terhadap Volume Perdagangan Dan Return.
- Hubert, A., & Handayani, R. (2021). Reaksi Pasar Saham Indonesia Terhadap Publikasi Informasi Laporan Keuangan Perusahaan.
- Introvigine, Sabina, Emanuele Bacchiocchi, and Daniela Vandone. 2018. "A Cointegration Analysis of Wine Stock Indexes.
- Irama, S.E., M.B.A., Ade Bebi. 2020. "Perdagangan Karbon Di Indonesia: Kajian Kelembagaan Dan Keuangan Negara." *Info Artha* 4(1)
- Isyнуwardhana, Deannes. 2021. "Event Study Analysis Before and After Covid-19

- in Indonesia.” *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 25(6): 1–11.
- Junizar, Muhammad Luky, and Aditya Septiani. 2013. “Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buy Back) Terhadap Respon Pasar: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 2,: Halaman 1-11.
- Kevin, P. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Dagang Antara Amerika Serikat Dan China (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Komang Diantriasih, Ni, I Gusti Ayu Purnamawati, Made Arie Wahyuni, Program S Studi, and Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi. 2018. “Analisis Komparatif Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pilkada Serentak Tahun 2018.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 9(2): 2614–1930.
- Kamilah, A. (2021). Jaminan Kepastian Hukum Berinvestasi Melalui Pendekatan Konsep Lawrence M. Friedman Dalam Menghadapi Asean Economic Community (AEC). *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 14-25.
- Mardiansyah, Diki. 2023. “Bisnis Sertifikasi Bursa Karbon Menarik Dan Terbuka Lebar.” *industri.kontan.co.id*. <https://industri.kontan.co.id/news/bisnis-sertifikasi-bursa-karbon-menarik-dan-terbuka-lebar> (December 1, 2023).
- Martono, Cyrillius. 2015. “Intensitas Modal Tertimbang Serta Perusahaan Manufaktur Yang Go- Public.” : 5i9.
- Munawarah. 2009. “Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity.” *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Murtini, Umi, and Yonathan K. Widyatmadja. 2011. “Pengaruh Overreaction Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(1): 31. doi:10.21460/jrak.2011.71.31.
- Ningsih, Ervina Ratna, and Dwi Cahyaningdyah. 2014. “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM 22 Juni 2013.” *Management Analysis Journal* 3(1): 1–5.

- Pangumpia, A. W., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air Sj 182 Pada 09 Januari 2021 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 368-375.
- Paramadina, Dita Roosemella. 2015. "Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Peluncuran ISSI Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Saham PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk)." *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10(1): 150–63. <http://repository.ub.ac.id/107071/>.
- Paribas, B N P. 2020. *In a Changing World, Let's Accelerate the Energy Transition and the Incorporation of Climate Related Issues*.
- Persepsi, Pengaruh, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Bayu Bagas, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Semarang. 2022. "Jurnal Analisis Manajemen Machine Translated by Google." 8(3).
- Primastono, I. 2006. "Analisis Perbandingan Peristiwa Pengumuman Kabinet Gotong Royong Dan Kabinet Indonesia Bersatu Terhadap Reaksi Harga Saham Dan Likuiditas Saham" *Bursa Efek Jakarta [tesis]. Semarang (ID): Universitas* <https://core.ac.uk/download/pdf/11717494.pdf>.
- Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI, and Anih Sri Suryani. 2023. "Peluncuran IDX Carbon Di Indonesia." *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis* XV(19/1/Pusaka): 16–20. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XV-19-I-P3DI-Oktober-2023-236.pdf.
- Rahayu, Eva, and Rahadi Raden Aswin. 2023. "Exploring Investor Behavior and Decision Making in Alternative Investments." *International Journal of Current Science Research and Review* 06(07): 4180–88. doi:10.47191/ijcsrr/v6-i7-32.
- Rahmawati, I., Zakaria, A., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 24-38.
- Rohmah, Luluk, and Vivi Ariyani. 2024. "Reaksi Pasar Indonesia Pada Peristiwa

- Pengumuman OJK Tentang Perdagangan Karbon Pada Perusahaan IDX80.” 2(1): 19–24.
- Rosana, G. E., Abraham, H., & Vetotama, G. (2022). The Effect of The Fed’s Interest Rate Hike as The Implementation of Tight Money Policy in The Capital Market.
- Rori, Alriani, Marjam Mangantar, and Joubert B Maramis. 2021. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 Pada Industri Telekomunikasi Di BEI.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(1): 851–58.
- Sambuuri, Inri B., Ivonne S. Saerang, and Joubert B. Maramis. 2020. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7(2): 407–15. doi:10.35794/jmbi.v7i3.30668.
- Sandi Marsuni, Nur, Hamid Habbe, and Nadhirah Nagu. 2023. “Comparative Analysis of Abnormal Return and Trading Volume Activity Before and After the Announcement of the Covid 19 Pandemic-In Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).” 05(01)
- Sari, Luh Gede Jayanti Mekar, and I Putu Julianto. 2020. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Kasus Penyelundupan Harley Dan Brompton Melalui Garuda Indonesia (Event Study Pada Saham Bei Sub Sektor Transportasi).
- Saputri, A. G. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Setiawan, Y. A., & Juliana, C. (2023). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Return on Assets terhadap Return Saham Perusahaan.
- Situngkir, D., Revitha, R., Lubis, R. J., Syarifah, S., & Sibarani, J. C. (2024). Analisis Peran Komunikasi Bank Sentral Dalam Mempengaruhi Perilaku Pasar Keuangan. mantap: Journal of Management Accounting, Tax and Production, 2(1), 211-221.

- Suganda, Renald T. 2018. *Event Study, Teori Dan Pembahasan*.
- Sugiyono. 2011. "AN ANALYSIS OF LEARNER ERRORS IN WRITTEN PRODUCTION MADE BY By Sugiyono NIM . S . 200070013 Magister Of Language Study Muhammadiyah University Of Surakarta."
- Suryawijaya, M. A., & Setiawan, F. A. (1998). The reaction of the Indonesian capital market to domestic political events (Event Study on the 27 July 1996 incident). *Kelola Gadjah Mada University Business Review*.
- Suryani, Anih Sri. 2010. 1 Aspirasi *Studi Beban Emisi Pencemaran Udara Karbon Monoksida Dari Kendaraan Bermotor Di Dki Jakarta*.
- Suwarto, and Shinta Wulandari. 2021. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Saham Lq-45).
- Uma'iyah, A. D. F., & Nurhadi, B. (2024). Dampak BI 7-day reverse repo rate dan Fed rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dengan pendekatan Vector Error Correction Model.
- Virtyani, Mega Zahira, Sri Muljaningsih, and Kiky Asmara. 2021. "Studi Peristiwa Penetapan COVID-19 Sebagai Pandemi Oleh World Health Organization Terhadap Saham Sektor Healthcare Di Bursa Efek Indonesia.
- Wulandari, I. (2024). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peluncuran Bursa Karbon Indonesia (Idx Carbon) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta).
- Wijayanto, Andhi, Akhmad Nuranyanto, and Kris Brantas Abiprayu. 2021. "Effect Information Sources on Frequency Trading with Personality Type as a Moderating Variable." (Ebic 2019)
- Yusa, R. R. P. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.
- Yosiafat, P., & Wijaya, C. (2020). The Analysis of the Effect of the Initial Public Offering Activity of the Company on IHSG Market Return during the Period of 2013–2017. *International Journal of Management*, 11(5).